



**OPTIMALISASI KTS & PPKM MIKRO
DALAM RANGKA PENGENDALIAN COVID-19
DI KAB.TUBAN**

**JAWA TIMUR
BANGKIT**

PREDIKTIF - RESPONSIBILITAS - TRANSPARANSI BERKEADILAN





Dasar pelaksanaan PPKM Berbasis Mikro :

1. Rapat terbatas Presiden ttg pembatasan giat masy di level mikro (kampung, Desa, RW dan RT);
2. Instruksi Mendagri Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berbasis Mikro dan Pembentukan Posko Penanganan COVID-19 di Tingkat Desa dan Kelurahan;
3. Mendes Nomor 1 Tahun 2021 mengenai Penggunaan Dana Desa Tahun 2021 dalam Pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Skala Mikro;
4. TR Kapolri nomor ST/203/II/OPS.2/2021 tentang dukungan Polri dalam penyiapan ren bijak penerapan PSBB berbasis mikro yg ditujukan kepada 7 Kapolda yg wilayahnya melakukan penerapan PPKM.
5. Kep Gubernur Jatim nomor 188/59/KTPS/013/2021 tentang Tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro dan Pembentukan Posko Penanganan COVID-19 di Tingkat Desa dan Kelurahan Untuk Pengendalian Penyebaran Covid-19 di Privinsi Jawa Timur.
6. Kebijakan Gubernur Jatim di 18 Kota dan Kabupaten di wilayah Jawa Timur
7. SE Bupati Tuban Nomor : 367/600/414.012/2021 Tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat berbasis Mikro dan Pembentukan Posko Penanganan Covid – 19 di tingkat Desa / Kelurahan





Ruang Lingkup Pembahasan

- 1. Inmendagri Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berbasis Mikro dan Pembentukan Posko Penanganan COVID-19 di Tingkat Desa dan Kelurahan**
 - a. Penentuan Zona berdasarkan warna;**
 - b. Pembentukan Posko dan Peran KTS;**
 - c. Bentuk – bentuk kegiatan PPKM berbasis Mikro;**
 - d. Kerja sama dalam PPKM berbasis Mikro;**
 - e. Sistem Pelaporan**
- 2. Kep Gubernur Jatim nomor 188/59/KTPS/013/2021 tentang Tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro dan Pembentukan Posko Penanganan COVID-19 di Tingkat Desa dan Kelurahan Untuk Pengendalian Penyebaran Covid-19 di Provinsi Jawa Timur belum mengakomodir peran KTS.**





Penentuan Zona berdasarkan warna;

- 1) PPKM Mikro DISEPAKATI berlaku di semua wilayah (kab/kota) di Jawa Timur, baik zona hijau, kuning, orange dan merah berdasarkan indikator zona dalam DIKTUM KEDUA INMENDAGRI NO 3 TAHUN 2021
- 2) Penentuan zonadiatas berdasarkan padajumlah pasien aktif positif sesuai dengan domisilinya.
- 3) Jumlah pasien aktif positif yang dimaksud termasuk pasien isolasi mandiri di rumah ataupun di Rumah Sakit, penentuan zona ditetapkan berdasarkan Analisa gugus tugas setempat.





INDIKATOR PENERAPAN PPKM BERBASIS MIKRO

KRITERIA	Zona Hijau	Zona Kuning	Zona Oranye	Zona Merah
	SKENARIO PENGENDALIAN	<p>Kriteria tidak ada kasus covid 19 di satu RT</p>	<p>Kriteria jika terdapat 1 (satu) Sampai dengan 5 (lima) rumah dengan kasus konfirmasi positif dalam satu RT selama 7 (tujuh) hari terakhir</p>	<p>Jika terdapat 6 sampai 10 rumah dengan kasus konfirmasi positif dalam satu RT selama 7 hari terakhir</p>
<p>Skenario pengendalian dilakukan dengan surveilans aktif, seluruh aspek di tes dan pemantauan khusus tetap dilakukan secara rutin dan berkala</p>	<p>Skenario pengendalian adalah menemukan kasus suspek dan pelacakan kontak erat, lalu melakukan isolasi mandiri untuk pasien positif dan kontak erat dengan pengawasan ketat</p>	<p>Menemukan kasus suspek dan pelacakan kontak erat dengan pengawasan ketat serta menutup rumah ibadah, tempat bermain anak dan tempat umum lainnya kecuali sector esensial</p>	<p>Pemberlakukan PPKM tingkat RT mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menemukan kasus suspek dan pelacakan kontak erat 2. Melakukan isolasi mandiri/terpusat dengan pengawasan ketat 3. Menutup rumah ibadah, tempat bermain anak dan tempat umum lainnya kecuali sector esensial 4. Melarang kerumunan lebih dari 3 orang 5. Membatasi keluar masuk wilayah RT maksimal hingga pukul 20.00 6. Meniadakan kegiatan sosial masyarakat di lingkungan RT yang menimbulkan kerumunan dan berpotensi menimbulkan penularan 	



DINAMIKA COVID-19 DI KAB.TUBAN

TANGGAL 11 FEBRUARI 2021

NO	STATUS	JUMLAH
1	CONFIRM	3.012
2	CONFIRM SEMBUH	2.419
3	CONFIRM MD	315
4	CONFIRM MASIH DIRAWAT	278

RUMAH SAKIT : 70

1	RSUD R KOESMA	: 39
2	RS NU	: 10
3	RS MEDIKA MULIA	: 9
4	RS. MUHAMMADIYAH	: 4
5	RS ALI MANSYUR	: 8

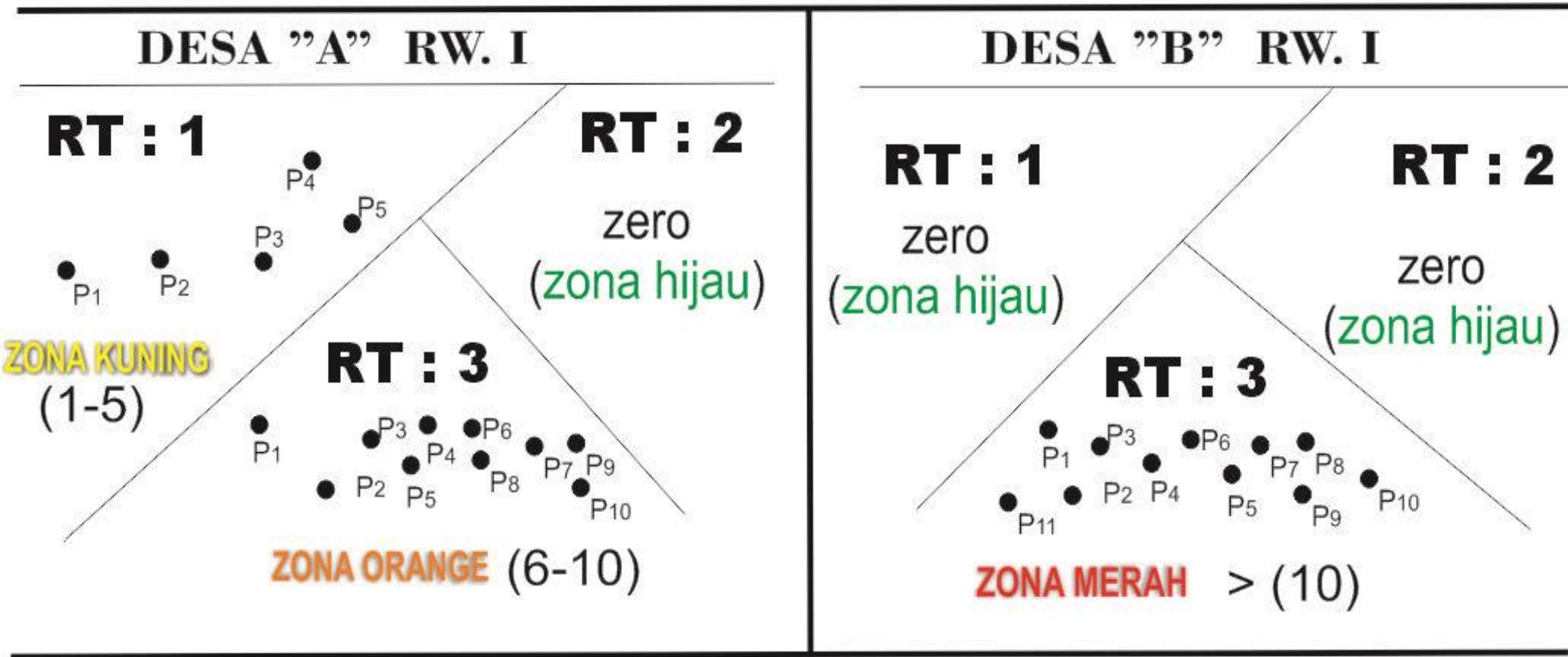
RUMISOL : 40

1	WABUB	: 18
2	STD. BUMI WALI	: 21
3	RS AM	: 1

ISOLASI MANDIRI : 168



MEKANISME PENETAPAN ZONASI PD PPKM MIKRO





KRITERIA & SKENARIO PENGENDALIAN DI KAB. TUBAN

SKENARIO PENGENDALIAN

ZONA HIJAU → TIDAK ADA COVID-19 PADA 1 RT

Dilakukan oleh petugas medis dibantu pengurus kesehatan melalui pemantauan secara Rutin dan berkala ;

ZONA KUNING → TERDAPAT 1 S.D. 5 RUMAH DENGAN KONFIRMASI POSITIF DALAM 1 RT SELAMA 7 HARI TERAKHIR

- Menemukan Suspect dan kontak eratnya
- Mengisolasi mandiri Pasien aktif
- Melaporkan pasien aktif bergejala
- Pengawasan kontak erat dari pasien aktif

ZONA ORANGE → TERDAPAT 6 S.D. 10 RUMAH DENGAN KONFIRMASI POSITIF DALAM 1 RT SELAMA 7 HARI TERAKHIR

- Menemukan Suspect dan kontak eratnya
- Mengisolasi mandiri Pasien aktif
- Melaporkan pasien aktif bergejala
- Pengawasan kontak erat dari pasien aktif
- **Penutupan rumah ibadah / Tempat umum setempat.**

ZONA HIJAU, ZONA KUNING DAN ZONA ORANGE MEMILIKI POSKO UNTUK MELAKUKAN ANEV, POS JAGA UNTUK MELAKUKAN MONITORING, DAN SETIAP RUMAH MEMILIKI TEMPAT CUCI TANGAN.



Pembentukan Posko dan peran KTS;

- 1) Posko dibentuk ditingkat desa dan ditingkat kecamatan berdasarkan hasil kordinasi 3 pilar dan unsur lainnya;
- 2) Struktur pengurus Posko diprioritaskan diisi oleh pengurus KTS tanpa membubarkan struktur pengurus KTS yang sudah ada;
- 3) Petugas Posko tingkat desa memiliki span of control diseluruh RT dalam desa tersebut;
- 4) Kegiatan posko seiiring dengan kegiatan KTS dalam hal pendataan Kesehatan warga, pendistribusian bantuan logistic dan pelaporan administrasi;



PEMBAGIAN TUGAS

Pelaksanaan PPKM Mikro s.d. Tingkat Desa/Kelurahan

Bupati/ Walikota

- Menetapkan Instruksi/SE/Peraturan sebagai tindak lanjut Instruksi/SE/Peraturan Gubernur yang mengatur PPKM Mikro.
- Menetapkan Pos Jaga Desa/Kelurahan di seluruh desa/kelurahan yang berada di wilayahnya.
- Menetapkan standar kegiatan, fasilitas, dan pembiayaan operasional Pos Jaga Desa/Kelurahan.
- Melakukan evaluasi dan monitoring Desa/Kelurahan yang menerapkan PPKM Mikro di wilayahnya.

Pemerintah Desa/Kelurahan (Pos Jaga Desa/ Kelurahan)

- Membentuk Pos Jaga Desa/Kelurahan dalam rangka pelaksanaan PPKM Mikro.
- Mendorong penerapan Protokol Kesehatan (3M) dan melaksanakan 3T (Testing, Tracing, & Treatment).
- Melakukan pendataan hasil surveilans (3T) dan melaporkannya ke Satgas Penanganan Covid-19 Daerah.
- Menyiapkan fasilitas dan pembiayaan operasional Pos Jaga Desa/Kelurahan.
- Melakukan monev secara rutin dan melaporkannya pada Satgas Penanganan Covid-19 Daerah.

Danramil dan Kapolsek

- Menetapkan Pengaturan Babinsa/ Bhabinkamtibmas dalam pelaksanaan PPKM Mikro.
- Melakukan sosialisasi penerapan Protokol Kesehatan (3M).
- Membantu pelaksanaan telusur (*tracing*) dan isolasi mandiri.
- Melakukan peningkatan disiplin dan penegakan hukum.
- Melaksanakan penyaluran beras dan pembagian masker kain sesuai standar.





PEMBUATAN POSKO PENANGANAN COVID-19



Melibatkan Babinsa, Bhabinkamtibmas, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Tokoh Adat, Tokoh Pemuda, Penyuluh, Pendamping, Tenaga Kesehatan, Relawan, PKK, Karang Taruna



PRESISI
PREDIKTIF – RESPONSIBILITAS – TRANSPARANSI BERKEADILAN





SUMBER DAYA PENAMBAHAN KTS & PPKM MIKRO

KEBUTUHAN TINGKAT DESA

DIBEBANKAN PADA DANA DESA DAN APBDDES.

KEBUTUHAN TINGKAT KELURAHAN

DIBEBANKAN PADA APBD KABUPATEN/KOTA.

**KEBUTUHAN TERKAIT BABINSA/
BHABINKAMTIBMAS**

DIBEBANKAN PADA ANGGARAN TNI/POLRI.

KEBUTUHAN TERKAIT 3T

DIBEBANKAN PADA ANGGARAN KEMENKES ATAU
BNPB, APBD PROVINSI/KABUPATEN/KOTA.

**KEBUTUHAN TERKAIT BANTUAN
KEBUTUHAN HIDUP DASAR**

DIBEBANKAN KEPADA ANGGARAN BULOG/
KEMENTERIAN BUMN, KEMENSOS, KEMENPERIN,
KEMENKEU SERTA APBD PROVINSI/KABUPATEN/KOTA.



PREDIKTIF – RESPONSIBILITAS – TRANSPARANSI BERKEADILAN

PPRESISI





Bentuk – bentuk kegiatan PPKM berbasis Mikro;

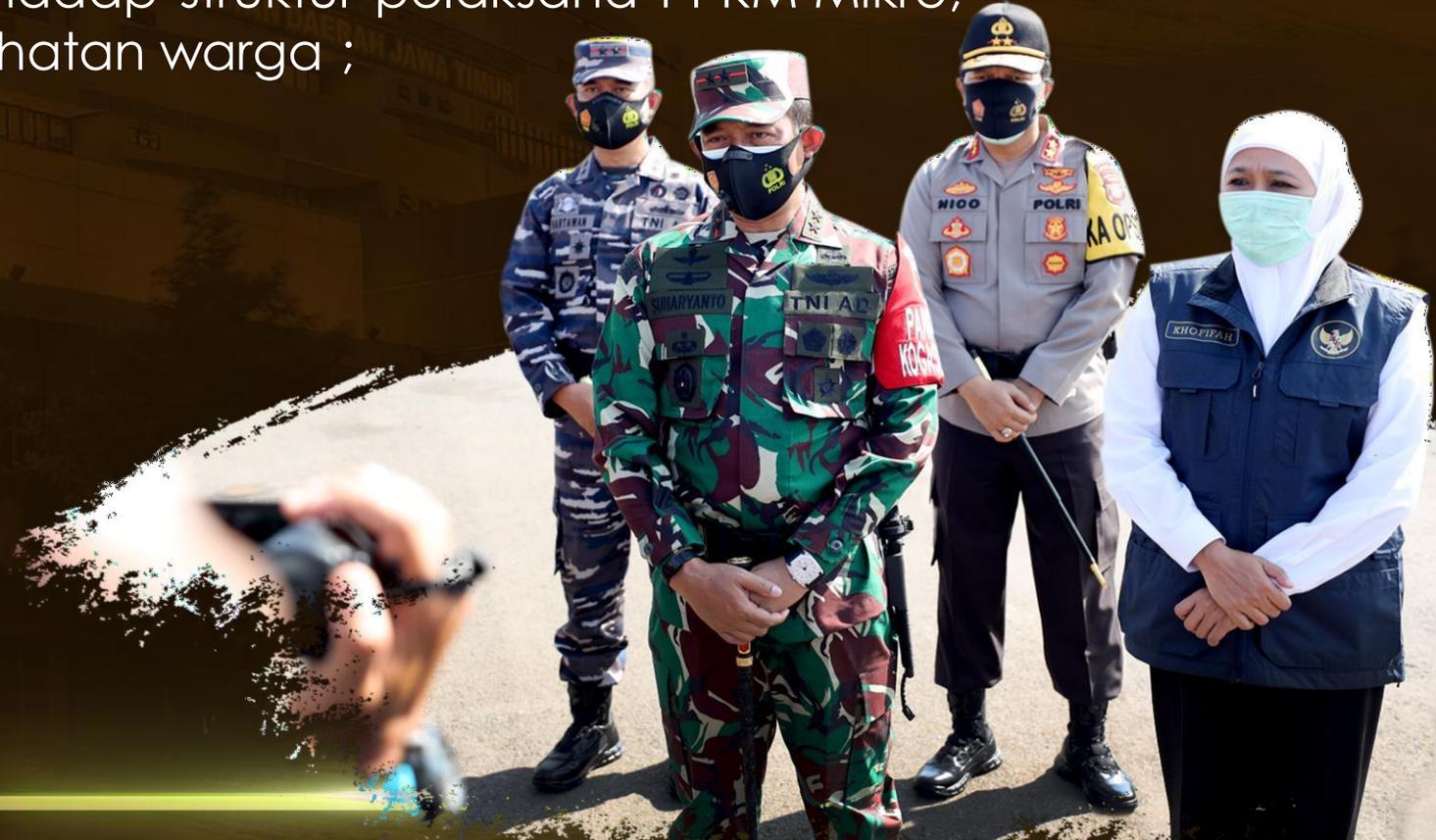
- 1) Upaya – upaya yang dilakukan meliputi giat pencegahan, penanganan pelaksanaan 3T dan vaksinasi, giat pembinaan oleh 3 Pilar dan unsur Kesehatan, serta giat pendukung lainnya;
- 2) Khusus kepada zona merah dan orange dilakukan pembatasan pembatasan kegiatan sebagaimana skenario inmendagri nomor 3 tahun 2021;
- 3) Semua zona melakukan kegiatan edukasi protocol Kesehatan, membantu testing dan tracing serta melaporkan ke posko **Khusus zona merah dan orange, seluruh warga RT tersebut dilakukan Rapid antigen;**
- 4) Setiap hasil testing yang menyatakan positif, wajib segera dikarantina ditempat yang disediakan dan segera dilaporkan ke Posko/ satgas;
- 5) 3 Pilar dan bidan desa agar terlibat aktif dalam penelusuran kontak erat minimal 20 kontak;
- 6) Guna mendukung pelaksanaan PPKM berbasis mikro agar disiapkan rumah karantina yang representative setidaknya setingkat Kecamatan begitupun juga pemberdayaan ruang isolasi di KTS;
- 7) Distribusi bansos oleh petugas posko dengan mempertimbangkan zonasi;





Kerjasama dengan stakeholder dalam PPKM berbasis Mikro;

- 1) Penetapan zona PPKM mikro;
- 2) Pembiayaan kebutuhan untuk pembentukan struktur, Posko dan Oprasional PPKM berbasis mikro;
- 3) Materi pembinaan terhadap struktur pelaksana PPKM Mikro;
- 4) Pengolahan data Kesehatan warga ;



PRESISI
PREDIKTIF - RESPONSIBILITAS - TRANSPARANSI BERKEADILAN

ANEV PPKM

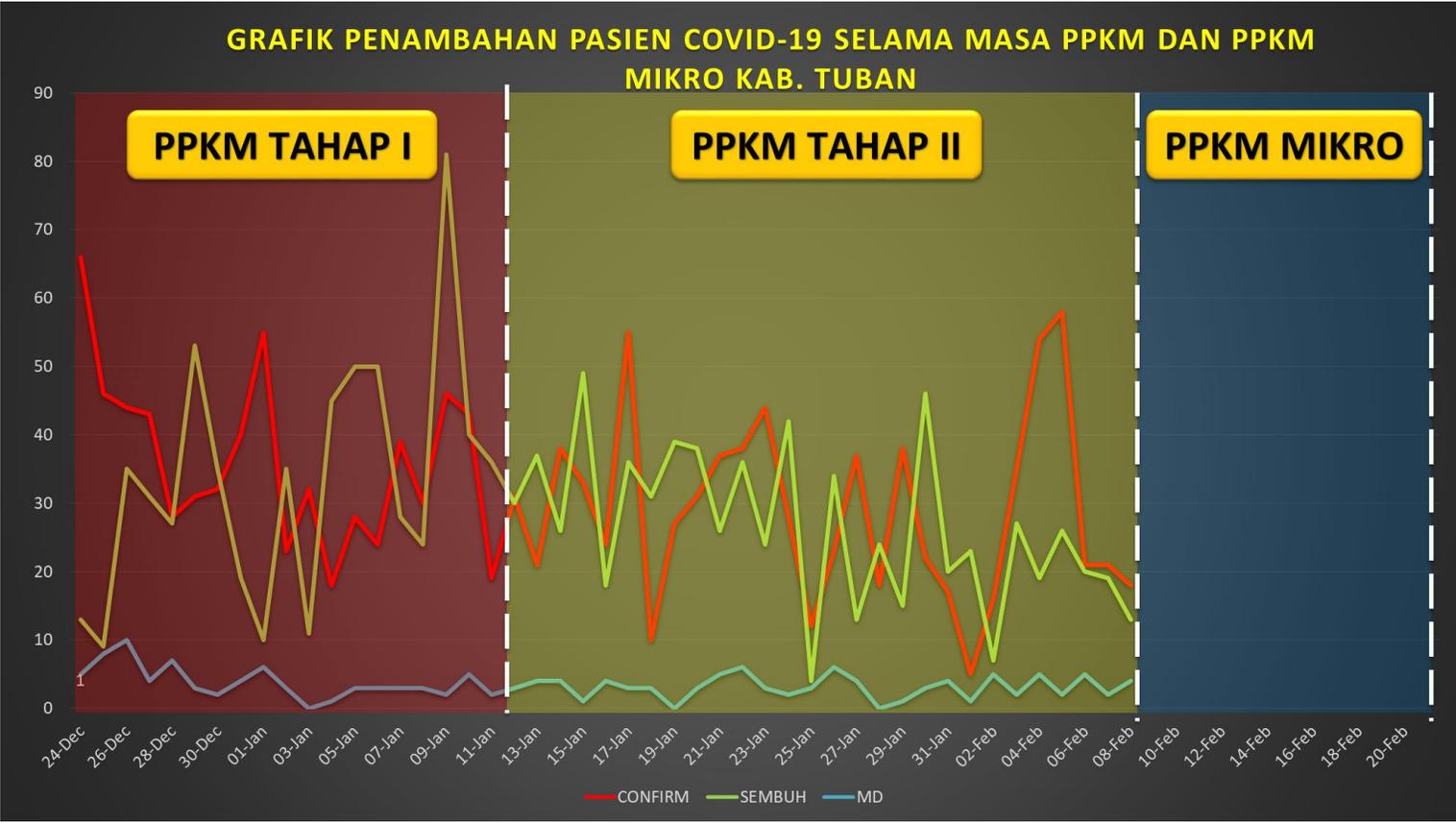
PPKM TAHAP I

687
TERKONFIRMASI
632
SEMBUH
74
MENINGGAL

PPKM TAHAP II

812
TERKONFIRMASI
742
SEMBUH
88
MENINGGAL

GRAFIK PENAMBAHAN PASIEN COVID-19 SELAMA PPKM



PPKM MIKRO

TGL 9-11 FEB :

54 TERKONFIRMASI 109 SEMBUH 7 MENINGGAL



PRESISI
PREDIKTIF - RESPONSIBILITAS - TRANSPARANSI BERKEADILAN



DATA PPKM MIKRO RT/RW SESUAI ZONASI WARNA

DATA KEC./KE./DESA/RW/RT DENGAN ZONASI WARNA:

TGL 11 FEBRUARI 2021

- Jumlah Kecamatan : 20 KECAMATAN
- Jumlah Desa/Kelurahan : 328 DESA
- Jumlah RW : 1749 RW
- Jumlah RT : 6683 RT
- Jumlah RT Zona Hijau : 6.483
- Jumlah RT Zona Kuning : 278
- Jumlah RT Zona Orange : NIHIL
- Jumlah RT Zona Merah : NIHIL
- Jumlah RT yang akan melaksanakan PPKM : NIHIL





DATA JUMLAH KECAMATAN SESUAI ZONASI WARNA

NO	KECAMATAN	DES/KEL	JUMLAH RT	ZONASI				JUMLAH RW
				HIJAU	KUNING	ORANGE	MERAH	
1	TUBAN	17	363	301	80	0	0	104
2	SEMANDING	17	584	553	36	0	0	179
3	KENDURUAN	9	159	158	2	0	0	45
4	MERAKURAK	19	341	336	10	0	0	100
5	GRABAGAN	11	230	229	2	0	0	46
6	RENGEL	16	377	371	9	0	0	76
7	JATIROGO	18	362	358	5	0	0	104
8	PARENGAN	18	276	273	5	0	0	67
9	KEREK	17	326	317	15	0	0	98
10	PALANG	19	464	454	12	0	0	108
11	PLUMPANG	18	502	492	14	0	0	115
12	BANGILAN	14	310	306	6	0	0	110
13	BANCAR	24	288	281	11	0	0	82
14	TAMBAKBOYO	18	218	213	12	0	0	66
15	JENU	17	217	205	15	0	0	67
16	WIDANG	16	364	361	4	0	0	67
17	SINGGAHAN	12	187	178	13	0	0	61
18	SOKO	23	603	598	11	0	0	113
19	SENERI	12	254	253	3	0	0	72
20	MONTONG	13	258	246	13	0	0	68
JUMLAH		328	6.683	6.483	278	0	0	1.748



PRESISI
 PREDIKTIF – RESPONSIBILITAS – TRANSPARANSI BERKADILIAN



KEGIATAN PPKM MIKRO KAB. TUBAN:

- 1) PEMASANGAN BANNER DGN TULISAN **"POSKO PPKM MIKRO DS.....KEC....."**
- 2) PEMASANGAN BANNER HIMBAUAN PROKES 3M SESUAI ZONASI DAN BISA BERPINDAH APABILA BERUBAH ZONASI.
- 3) PEMBAGIAN MASKER, BERAS DAN OBAT SERTA VITAMIN KPD PASIEN ISOMAN
- 4) PENYEMPROTAN DISINFEKTAN DI ZONA PPKM MIKRO
- 5) HIMBAUAN KELILING TTG PROKES (EDUKASI DENGAN KENDARAAN DAN TOA)
- 6) PENDAMPINGAN GIAT 3T (TESTING, TRACING DAN TREATMENT)
- 7) PEMINDAHAN PASIEN ISOMAN KE TMPT KARANTINA DESA
- 8) BRANDING RUANG ISOLASI DESA DENGAN TULISAN **"RUANG ISOLASI PPKM MIKRO DS....KEC....."**



KEGIATAN POSKO PPKM MIKRO KAB. TUBAN:

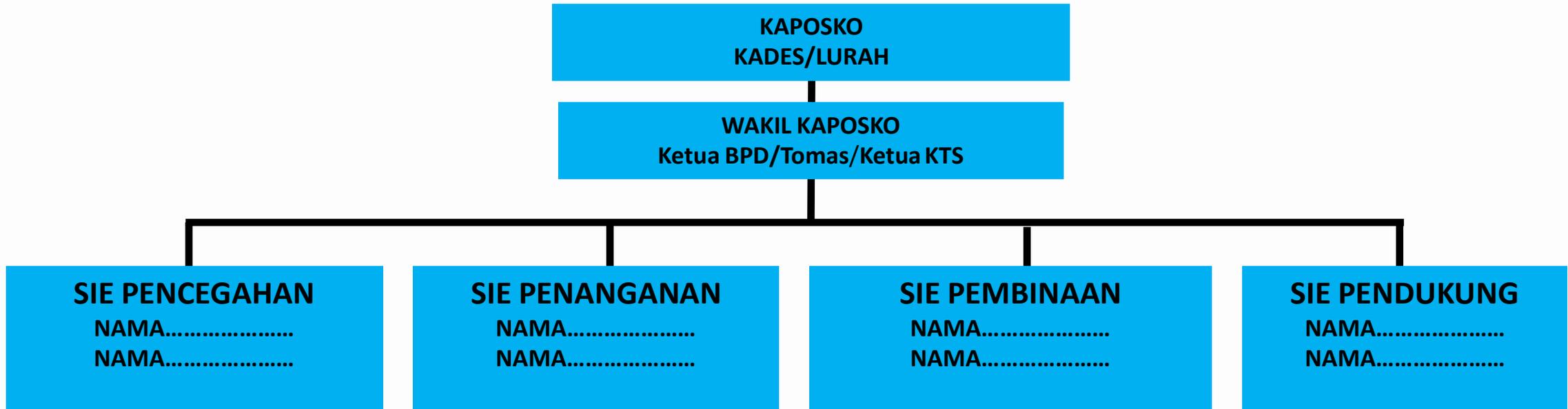
- 9) PENGURUS POSKO DAN NAKES DESA CEK PASIEN ISOMAN BERIKAN SEMANGAT DAN MOTIVASI UNTUK SEMBUH DGN TETAP MENJAGA JARAK.
- 10) EDUKASI PROKES DENGAN MENGHADIRKAN TOGA DAN TOMAS YG BERPENGARUH
- 11) MELAKSANAKAN GIAT PENYEKATAN TINGKAT DESA/KEL. DI PINTU MASUK DENGAN BANNER BERTULISAN :

**"KEGIATAN PEMBATAHAN MOBILITAS MASYARAKAT
PPKM MIKRO DS./KEL..... KEC....."**



CONTOH TULISAN BANNER

STUKTUR POSKO PPKM MIKRO DS./KEL..... KEC..... KAB.TUBAN



CONTOH TULISAN BANNER



JAWA TIMUR BANGKIT

TRANSFORMASI MENUJU POLRI YANG PRESISI
PREDIKTIF - RESPONSIBILITAS - TRANSPARANSI BERKEADILAN

BRAWIJAYA

JAWA TIMUR

POLRES TUBAN
HEBAT
BERANI TAPAN BERSEKUTU ATAMAH BERGAP

DISIPLIN
5M
PROTOKOL KESEHATAN

POSKO

PPKM MIKRO

DESA KEC. KAB. TUBAN



PREDIKTIF - RESPONSIBILITAS - TRANSPARANSI BERKEADILAN

PRESISI



CONTOH TULISAN BANNER

The banner features a yellow background with a black top and bottom border. At the top left, there is a logo for 'JAWA TIMUR BANGKIT' with three police officers. To the right are logos for 'TRANSFORMASI MENUJU POLRI YANG PRESISI' (with subtext 'PREDIKTIF - RESPONSIBILITAS - TRANSPARANSI BERKEADILAN'), 'BRAWIJAYA', and 'POLRES TUBAN HEBAT' (with subtext 'BERLANDAS PADA BERSEKUTU ALAMAT BERGAS'). Further right is the 'DISIPLIN 5M PROTOKOL KESEHATAN' logo. The main text 'RUANG ISOLASI' and 'PPKM MIKRO' is written in large, bold, red letters with white outlines. At the bottom, a black bar contains the text 'DESA KEC. KAB. TUBAN' in white.

JAWA TIMUR BANGKIT

TRANSFORMASI MENUJU POLRI YANG
PRESISI
PREDIKTIF - RESPONSIBILITAS - TRANSPARANSI BERKEADILAN

BRAWIJAYA

JAWA TIMUR

POLRES TUBAN HEBAT
BERLANDAS PADA BERSEKUTU ALAMAT BERGAS

DISIPLIN 5M
PROTOKOL KESEHATAN

RUANG ISOLASI

PPKM MIKRO

DESA KEC. KAB. TUBAN



PREDIKTIF - RESPONSIBILITAS - TRANSPARANSI BERKEADILAN

PRESISI



CONTOH TULISAN BANNER



The banner features a yellow background with a black top bar. On the left, there is a logo for 'JAWA TIMUR BANGKIT' with three police officers. The top bar contains several logos: the Indonesian National Police emblem, a cartoon character, the text 'TRANSFORMASI MENUJU POLRI YANG PRESISI' with the motto 'PREDIKTIF - RESPONSIBILITAS - TRANSPARANSI BERKEADILAN', the Brawijaya logo, the Tuban Regency logo, the East Java logo, and the 'POLRES TUBAN HEBAT' logo with the motto 'BERANI - BAKAL - BERSEKUTU - ALAMAH - BERKOR'. On the right, there is a 'DISIPLIN 5M PROTOKOL KESEHATAN' logo. The main text is in large, bold, red letters with a white outline. At the bottom, a black bar contains the text 'PPKM MIKRO DESA KEC. KAB. TUBAN'.

JAWA TIMUR BANGKIT

TRANSFORMASI MENUJU POLRI YANG **PRESISI**
PREDIKTIF - RESPONSIBILITAS - TRANSPARANSI BERKEADILAN

BRAWIJAYA

JAWA TIMUR

POLRES TUBAN HEBAT
BERANI - BAKAL - BERSEKUTU - ALAMAH - BERKOR

DISIPLIN 5M PROTOKOL KESEHATAN

KAWASAN ZONA ORANGE PATUHI PROTOKOL KESEHATAN !!!

PPKM MIKRO DESA KEC. KAB. TUBAN



PREDIKTIF - RESPONSIBILITAS - TRANSPARANSI BERKEADILAN

PRESISI



CONTOH TULISAN BANNER

The banner features a yellow background with a black top bar and a black bottom bar. The top bar contains several logos: three police officers in uniform, the 'JAWA TIMUR BANGKIT' logo, the Indonesian National Police emblem, the 'PRESISI' logo with the tagline 'TRANSFORMASI MENUJU POLRI YANG PREDIKTIF - RESPONSIBILITAS - TRANSPARANSI BERKEADILAN', the Brawijaya logo, the Tuban Regency logo, the Jawa Timur logo, the 'POLRES TUBAN HEBAT' logo, and the 'DISIPLIN 5M PROTOKOL KESEHATAN' logo. The main text is in large, bold, red letters with a white outline. To the right of the text is a large red circle with a white horizontal bar. The bottom bar contains the text 'PPKM MIKRO DESA KEC. KAB. TUBAN'.

JAWA TIMUR BANGKIT

TRANSFORMASI MENUJU POLRI YANG PRESISI
PREDIKTIF - RESPONSIBILITAS - TRANSPARANSI BERKEADILAN

BRAWIJAYA

JAWA TIMUR

POLRES TUBAN HEBAT

DISIPLIN 5M PROTOKOL KESEHATAN

KEGIATAN PEMBATASAN MOBILITAS MASYARAKAT

PPKM MIKRO DESA KEC. KAB. TUBAN



PREDIKTIF - RESPONSIBILITAS - TRANSPARANSI BERKEADILAN

PRESISI



CONTOH TULISAN BANNER



JAWA TIMUR BANGKIT

TRANSFORMASI MENUJU POLRI YANG PRESISI
PREDIKTIF - RESPONSIBILITAS - TRANSPARANSI BERKEADILAN

BRAWIJAYA

JAWA TIMUR

POLRES TUBAN
HEBAT
BERANI BAPAK BERSEKUTU ARIAN BERGEMILANG

DISIPLIN
5M
PROTOKOL KESEHATAN

JANGAN LUPA CUCI TANGAN

PPKM MIKRO DESA KEC. KAB. TUBAN



PRESISI
PREDIKTIF - RESPONSIBILITAS - TRANSPARANSI BERKEADILAN



CONTOH TULISAN BANNER

JAWA TIMUR BANGKIT

PRESISI
TRANSFORMASI MENUJU POLRI YANG
PREDIKTIF - RESPONSIBILITAS - TRANSPARANSI BERKEADILAN

BRAWIJAYA

POLRES TUBAN HEBAT
BERHAMA - BAPAS - BERSEKHA - ALAMAH - BANGGAP

DISIPLIN 5M
PROTOKOL KESEHATAN

AREA WAJIB MASKER

PPKM MIKRO DESA KEC. KAB. TUBAN



PRESISI
PREDIKTIF - RESPONSIBILITAS - TRANSPARANSI BERKEADILAN



CONTOH TULISAN BANNER

The banner features a yellow background with a black header and footer. The header contains logos for the Indonesian National Police (Presisi), Brawijaya University, and Polres Tuban. The main text is 'JANGAN LUPA TERAPKAN 5M' in large, bold letters. Below this, five icons illustrate the 5M protocol: wearing a mask, handwashing, maintaining a 2M distance, avoiding crowds, and limiting mobility. The footer contains the slogan 'JAGA DIRI - JAGA KELUARGA - JAGA NEGARA' and the location 'PPKM MIKRO DESA KEC. KAB. TUBAN'.

JAWA TIMUR BANGKIT

TRANSFORMASI MENUJU POLRI YANG PRESISI
PREDIKTIF - RESPONSIBILITAS - TRANSPARANSI BERKEADILAN

BRAWIJAYA

POLRES TUBAN
HEBAT

DISIPLIN
5M
PROTOKOL KESEHATAN

JANGAN LUPA TERAPKAN 5M

- Memakai Masker**
- Mencuci Tangan**
- Menjaga Jarak** (2M)
- Menjauhi Kerumunan**
- Mebatasi Mobilitasi & Interaksi**

JAGA DIRI - JAGA KELUARGA - JAGA NEGARA
DEMI MENCEGAH PENULARAN COVID-19

PPKM MIKRO DESA KEC. KAB. TUBAN



PRESISI
PREDIKTIF - RESPONSIBILITAS - TRANSPARANSI BERKEADILAN





Sekian dan Terimakasih

PREDIKTIF - RESPONSIBILITAS - TRANSPARANSI BERKEADILAN

